

EKSPLORASI PERAN GURU DALAM PENGEMBANGAN KETERAMPILAN BERBAHASA PESERTA DIDIK DI SMP 8 KOTA BENGKULU

Gita Yuseftri¹, Adi Saputra², Welti Wediasti³

¹Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Tadris
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

¹gitayuseftri02@gmail.com, ²saputra@mail.uinfasbengkulu.ac.id,

³welti@mail.uinfasbengkulu.ac.id

ABSTRACT

This study aimed to explore the role of teachers in developing students' language skills at SMP Negeri 8 Kota Bengkulu. Language skills, including listening, speaking, reading, and writing, are essential competencies that support students' academic achievement and communication abilities. This research employed a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through observations, interviews, and documentation involving Indonesian language teachers and students. The findings revealed that teachers played important roles as facilitators, motivators, mediators, and evaluators in the learning process. Teachers implemented various learning activities such as group discussions, presentations, reading literacy programs, and writing exercises to improve students' language skills. In addition, continuous feedback and guidance provided by teachers encouraged students to participate actively in learning activities. The results indicated that the teacher's active involvement contributed positively to the development of students' listening, speaking, reading, and writing abilities. Therefore, optimizing the teacher's role is crucial to support the sustainable development of students' language competencies.

Keywords: teacher role, language skills, Indonesian language learning, students.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran guru dalam pengembangan keterampilan berbahasa peserta didik di SMP Negeri 8 Kota Bengkulu. Keterampilan berbahasa yang mencakup menyimak, berbicara, membaca, dan menulis merupakan kompetensi penting yang mendukung keberhasilan belajar peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan guru Bahasa Indonesia serta peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru berperan sebagai fasilitator, motivator, mediator, dan evaluator dalam proses pembelajaran. Guru menerapkan berbagai kegiatan seperti diskusi kelompok, presentasi, literasi membaca, dan latihan menulis untuk mengembangkan keterampilan berbahasa peserta didik. Selain itu, pemberian bimbingan dan umpan balik secara berkelanjutan mendorong peserta didik lebih

aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan aktif guru memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis peserta didik. Oleh karena itu, optimalisasi peran guru perlu terus ditingkatkan untuk mendukung pengembangan kompetensi berbahasa peserta didik secara berkelanjutan.

Kata Kunci: peran guru, keterampilan berbahasa, pembelajaran Bahasa Indonesia, peserta didik.

A. Pendahuluan

Keterampilan berbahasa merupakan kompetensi dasar yang memegang peran penting dalam keberhasilan proses pembelajaran (Andriarsih & Salima, n.d.). Melalui keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, peserta didik dapat memahami informasi, mengembangkan kemampuan berpikir, serta mengomunikasikan gagasan secara efektif. Kemampuan berbahasa yang baik tidak hanya menunjang pencapaian akademik, tetapi juga menjadi bekal bagi peserta didik dalam berinteraksi di lingkungan sosial dan menghadapi perkembangan informasi pada era digital (Husni & Permana, 2023).

Berbagai laporan menunjukkan bahwa kemampuan literasi peserta didik di Indonesia masih perlu mendapat perhatian. Hasil Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2022 memperlihatkan bahwa skor literasi

membaca peserta didik Indonesia berada pada angka 359, yang masih di bawah rata-rata OECD sebesar 476 (Athfal, 2026). Data tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan dalam memahami, menafsirkan, dan menggunakan informasi yang diperoleh melalui kegiatan membaca masih belum optimal. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pengembangan keterampilan berbahasa di lingkungan sekolah perlu terus ditingkatkan agar peserta didik mampu menghadapi tuntutan pembelajaran abad ke-21 (Janah et al., 2023).

Pengembangan keterampilan berbahasa tidak dapat dipisahkan dari peran guru sebagai aktor utama dalam proses pembelajaran (Jaa et al., 2020). Guru memiliki tanggung jawab untuk membangun lingkungan belajar yang memungkinkan peserta didik mengembangkan kemampuan berbahasa secara aktif dan bermakna. Dalam pembelajaran Bahasa

Indonesia, guru tidak hanya berfungsi tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, mediator, pembimbing, dan evaluator yang membantu peserta didik mengembangkan keterampilan berbahasa secara optimal. Keberhasilan pengembangan keterampilan berbahasa sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam menyusun strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik (Hasanah & Sumarni, 2026).

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa peran guru memiliki kontribusi yang berarti terhadap peningkatan kemampuan berbahasa peserta didik (Sucahyo et al., 2026). Penelitian yang dilakukan oleh Suyitno menemukan bahwa keterlibatan aktif guru dalam kegiatan literasi mampu meningkatkan keterampilan membaca dan menulis peserta didik (Nuryani, 2025). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran yang komunikatif dan berpusat pada peserta didik dapat meningkatkan keberanian peserta didik dalam berbicara serta menyampaikan pendapat selama proses pembelajaran (Ubaidillah &

Holis, 2025). Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa kualitas interaksi guru dan peserta didik menjadi faktor penting dalam pengembangan keterampilan berbahasa (Purnamawati, 2024).

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan di SMP Negeri 8 Kota Bengkulu, ditemukan bahwa guru Bahasa Indonesia telah menerapkan berbagai aktivitas pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan berbahasa peserta didik, seperti aktivitas membaca, diskusi kelompok, presentasi, tanya jawab, dan latihan menulis (Saputri & Katoningsih, 2023). Meskipun demikian, masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang aktif dalam menyampaikan pendapat, mengalami kesulitan memahami isi bacaan secara mendalam, serta belum mampu menuangkan ide secara sistematis dalam bentuk tulisan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengembangan keterampilan berbahasa masih menjadi tantangan dalam proses pembelajaran (Damayanti, 2025).

Penelitian mengenai keterampilan berbahasa telah banyak dilakukan, namun sebagian besar penelitian berfokus pada efektivitas

model atau metode pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik. Sementara itu, penelitian yang secara khusus mengeksplorasi peran guru dalam pengembangan keterampilan berbahasa peserta didik pada jenjang sekolah menengah pertama masih relatif terbatas, khususnya di SMP Negeri 8 Kota Bengkulu (Anjani et al., 2026). Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam untuk memahami bagaimana guru menjalankan perannya dalam mengembangkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis peserta didik (Prastyo, 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran guru dalam pengembangan keterampilan berbahasa peserta didik di SMP Negeri 8 Kota Bengkulu. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai bentuk-bentuk peran guru yang diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia serta menjadi bahan evaluasi dan pengembangan praktik pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa peserta didik (Husna, 2025).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif guna mengeksplorasi peran guru dalam pengembangan keterampilan berbahasa peserta didik di SMP Negeri 8 Kota Bengkulu. Penelitian dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026 dengan subjek penelitian guru Bahasa Indonesia dan peserta didik (Sampe, 2025).

Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. (Mahyudi, 2024) Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran, sedangkan wawancara dilakukan kepada guru dan peserta didik, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian (Anak, 2025).

Analisis data menggunakan model interaktif yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber serta triangulasi Teknik untuk memastikan kredibilitas hasil penelitian (Morlindah et al., 2025).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Hasil

Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di SMP Negeri 8 Kota Bengkulu, ditemukan bahwa guru memiliki peran penting dalam pengembangan keterampilan berbahasa peserta didik. Peran tersebut tampak dalam kegiatan pembelajaran yang berfokus pada peningkatan kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Tabel 1. Bentuk Peran Guru dalam Pengembangan Keterampilan Berbahasa

No	Peran Guru	Bentuk Kegiatan
1	Fasilitator	Menyediakan bahan bacaan dan media pembelajaran
2	Motivator	Memberikan dorongan dan apresiasi kepada peserta didik
3	Mediator	Membimbing diskusi dan presentasi kelompok
4	Evaluator	Memberikan penilaian dan umpan balik terhadap tugas peserta didik

Berdasarkan Tabel 1, guru menjalankan berbagai peran selama proses pembelajaran berlangsung. Peran sebagai fasilitator terlihat dari penyediaan sumber belajar yang membantu peserta didik memahami materi pembelajaran. Selain itu, guru juga memberikan dorongan agar

peserta didik lebih aktif dalam kegiatan berbahasa, baik secara lisan maupun tulisan (Mahyudi, 2024).

Tabel 2. Aktivitas Pengembangan Keterampilan Berbahasa yang Dilakukan Guru

Keterampilan	Aktivitas Pembelajaran
Menyimak	Mendengarkan penjelasan dan menyimak teks
Berbicara	Diskusi kelompok dan presentasi
Membaca	Membaca teks bacaan dan literasi kelas
Menulis	Menulis ringkasan dan karangan sederhana

Hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas yang paling sering diterapkan adalah diskusi kelompok dan presentasi. Aktivitas tersebut memberi peluang kepada peserta didik untuk mengemukakan pendapat, mengajukan pertanyaan, serta berinteraksi dengan teman sebayanya. Guru secara aktif mengarahkan jalannya diskusi sehingga peserta didik lebih percaya diri saat berbicara di depan kelas.

Tabel 3. Temuan Pengembangan Keterampilan Berbahasa Peserta Didik

Aspek	Temuan
Menyimak	Sebagian besar peserta didik mampu memahami informasi yang disampaikan guru
Berbicara	Peserta didik mulai aktif mengemukakan pendapat saat diskusi
Membaca	Minat membaca meningkat melalui kegiatan literasi
Menulis	Kemampuan menyusun ide dalam tulisan mengalami perkembangan

Berdasarkan hasil wawancara, guru menyatakan bahwa peserta didik menunjukkan peningkatan partisipasi dalam pembelajaran setelah diterapkan kegiatan diskusi, presentasi, dan literasi membaca secara rutin. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang percaya diri saat berbicara di depan kelas dan mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide ketika menulis.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki peran penting dalam pengembangan keterampilan berbahasa peserta didik. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang menyediakan pengalaman belajar yang mendukung perkembangan kemampuan berbahasa. Temuan ini selaras dengan teori pembelajaran konstruktivistik yang menempatkan guru sebagai pendamping yang membantu peserta didik membangun pengetahuannya melalui interaksi serta pengalaman belajar.

Peran guru sebagai motivator juga terlihat dari usaha guru dalam memberikan dorongan, apresiasi, serta umpan balik kepada peserta

didik selama proses pembelajaran. Motivasi yang diberikan guru mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam kegiatan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan guru berpengaruh terhadap keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Selain itu, kegiatan diskusi kelompok dan presentasi yang diterapkan guru terbukti mampu meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik. Melalui kegiatan tersebut, peserta didik memperoleh kesempatan untuk menyampaikan pendapat, bertanya, dan menanggapi gagasan teman-temannya. Aktivitas ini tidak hanya mengembangkan keterampilan berbicara, tetapi juga melatih kemampuan berpikir kritis dan kerja sama.

Dalam keterampilan membaca dan menulis, guru berupaya meningkatkan kemampuan peserta didik melalui kegiatan literasi dan pemberian tugas menulis. Kegiatan tersebut membantu peserta didik memahami isi bacaan sekaligus melatih kemampuan mengorganisasi gagasan dalam bentuk tulisan. Meskipun masih ditemukan beberapa kendala, upaya yang dilakukan guru

menunjukkan kontribusi positif terhadap perkembangan keterampilan berbahasa peserta didik.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa peran guru sebagai fasilitator, motivator, mediator, dan evaluator menjadi faktor penting dalam pengembangan keterampilan berbahasa peserta didik di SMP Negeri 8 Kota Bengkulu. Semakin optimal peran yang dijalankan guru, semakin baik pula perkembangan keterampilan berbahasa peserta didik dalam proses pembelajaran.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan keterampilan berbahasa peserta didik di SMP Negeri 8 Kota Bengkulu. Peran tersebut diwujudkan melalui fungsi guru sebagai fasilitator, motivator, mediator, dan evaluator dalam proses pembelajaran. Guru menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran yang mendukung pengembangan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis peserta didik.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa kegiatan diskusi kelompok, presentasi, literasi membaca, serta

latihan menulis yang diterapkan guru mampu mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam menggunakan bahasa. Selain itu, pemberian motivasi dan umpan balik secara berkelanjutan turut membantu meningkatkan kepercayaan diri serta kemampuan peserta didik dalam mengungkapkan ide dan gagasan.

Meskipun masih ditemukan beberapa kendala, seperti kurangnya kepercayaan diri sebagian peserta didik dalam berbicara dan keterbatasan dalam mengembangkan ide secara tertulis, berbagai upaya yang dilakukan guru telah memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan keterampilan berbahasa peserta didik. Oleh karena itu, optimalisasi peran guru dalam pembelajaran perlu terus dilakukan agar pengembangan keterampilan berbahasa peserta didik dapat berjalan secara lebih efektif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anak, K. B. (2025). Jembatan komunikasi, gerbang literasi: eksplorasi pendampingan berbasis media dalam pengembangan kompetensi berbahasa anak. *Jurnal Citra Magang Dan Persekolahan (JCMP)*, 3(2), 167–175.
- Andriarsih, L., & Salima, A. D. (n.d.).

- Peran Guru Bahasa Indonesia pada Pembelajaran Daring dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Siswa Kelas 1 MI Miftakhul Athfal Tembok Kidul. *La-Tahzan: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 137–163.
- Anjani, J., Sembiring, B., Sukma, E., & Damanik, D. (2026). Eksplorasi Pengalaman dan Tantangan Siswa Dalam Mengembangkan Keterampilan Public Speaking. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 5(1), 228–236.
- Athfal, R. (2026). Peran Guru dalam Pengembangan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini. *JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN*, 1(1), 33–40.
- Damayanti, K. (2025). EKSPLORASI PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI DI MI MA'ARIF BETON. *MEDIA TRANSFORMASI*, 4(2), 1–11.
- Hasanah, M., & Sumarni, S. (2026). Peran Guru dalam Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini melalui Metode Bercerita. *ISSN: 2746-0738 (Online) Journal of Education Research*, 0738(4), 935–942.
- Husna, K. (2025). Eksplorasi Peran Guru dalam Pemilihan Metode Pembelajaran yang Sesuai dengan Karakteristik Siswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara , Indonesia khususnya kemampuan menyusun RPP yang responsif terhadap perkembangan siswa . Suatu. *Realisasi : Ilmu Pendidikan, Seni Rupa Dan Desain*, 2(3), 107–118.
- Husni, J., & Permana, Y. (2023). Peran Guru Dan Peran Orang Tua Dalam Pengembangan Literasi Anak Usia Dini. *JURNAL PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI*, 1(2), 7–11.
- Jaa, J. A., Manajemen, I., & Sekolah, B. (2020). Implementasi manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah menengah atas. *Jurnal Al-Amar (JAA)*, 1(1), 137–150.
- Janah, S. N., Sabrina, S. A., Fadhilah, I. N., Oktaviani, R. N., Guru, P., Belajar, M., Berbicara, K., Role, T., Learn, M. T., & Skills, S. (2023). PERAN GURU DALAM MOTIVASI BELAJAR PADA KETRAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS I MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH
- Pendahuluan Kurikulum merupakan sistem pendidikan di Indonesia yang diterapkan oleh semua. *Inventa : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 50–63.
- Mahyudi, A. (2024). EKSPLORASI PERAN SEKOLAH DALAM MENGAJARKAN DAN MEMPERTAHANKAN KEMAHIRAN BERBAHASA INDONESIA DI DESA. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(1), 134–145.
- Morlindah, A., Pertiwi, T., & Syabrina, A. (2025). Eksplorasi Peran Guru Sekolah Dasar dalam Membangun Budaya Literasi. *Eduaksara: Jurnal Kajian Pembelajaran Dasar*, 3(1), 16–30.
- Nuryani, S. (2025). Peran guru dalam pengembangan bahasa anak melalui kegiatan bercerita. *Jurnal Al-Amar (JAA)*, 6(3), 472–482.
- Prastyo, D. (2024). Eksplorasi Media Interaktif Wordwall Topik Lingkunganku dalam Mengembangkan Kemampuan

- Bahasa Anak di TK PKK Jalmak Pamekasan. *GHÂNCARAN: JURNAL PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA*, 4(1), 300–313.
<https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.17246>
- Purnamawati, N. H. (2024). Peran guru dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa inggris siswa madrasah tsanawiyah negeri 6 sragen. *PANDU: Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum*, 2(3), 17–26.
- Sampe, M. (2025). Peran Apresiasi Sastra dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Sekolah Dasar. *Journal of Humanities, Social Sciences, And Education (JHUSE)*, 1(4), 109–120.
- Saputri, D. A., & Katoningsih, S. (2023). Peran Guru PAUD dalam Menstimulasi Keterampilan Bahasa Anak untuk Berpikir Kritis pada Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 2779–2790.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4353>
- Sucahyo, E., Safitri, R., & Zali, A. (2026). ANALISIS PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS IV DI. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 6(2), 3180–3187.
- Ubaidillah, M. I., & Holis, A. (2025). Kemampuan Menyimak sebagai Pondasi Pengembangan Keterampilan Berbahasa Siswa Kelas Rendah pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI) p-ISSN:*, 5(1), 439–448.